

**PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
PADA PASIEN YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



FIKRIANSYAH ALMAHDALI

202101007

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kemoterapi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 6 Desember 2024



Fikriansyah Almahdali
202101007

PENGARUH TERAPI DZIKIR TEHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Fikriansyah Almahdali, Afrina Januarista , Rahmat January
Ilmu keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: Gaya hidup moderen memberikan dampak terhadap perubahan pola hidup seseorang, Yaitu penyakit yang banyak terjadi akibat pola hidup yang tidak sehat adalah penyakit kanker. Hasil pengambilan data awal dengan metode wawancara yang dilakukan peneliti pada 15 juli 2024 diruang kenanga kemoterapi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, terdapat 3 orang pasien yang diwawancarai, 2 orang mengatakan jantung berdebar-debar, gelisah, sulit tidur dimalam hari, terutama akan menjalani kemoterapi, 1 orang gangguan berkonsentrasi dan mengalami peningkatan tekanan darah. Dari wawancara tersebut didapatkan hasil wawancara dari 3 orang pasien mengatakan bahwa mereka mengalami tanda-tanda kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai teranalisisnya Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design*. Desain penelitiannya yaitu *Two Group Pretest-Posttest with control group*. Dalam penelitian ini populasinya yaitu pasien dengan penyakit kanker yang menjalani kemoterapi dengan menggunakan *propotional random sampling* sebanyak 20 orang pada bulan juli 2024.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Nonparametric Wilcoxon*, tingkat kecemasan pada kelompok intervensi memiliki nilai $p=0,007$ sedang pada kelompok kontrol memiliki $p=0,034$. Karena p value $< 0,05$, maka terdapatnya pengaruh yang signifikan antara terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani kemoterapi.

Kesimpulan: Adanya Pengaruh terapi Dzikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Saran : Diharapkan kepada institusi, masyarakat dan RSUD sebagai sumber manfaat untuk dapat mencegah kecemasan pada saat kemoterapi.

Kata Kunci: Kemoterapi, Terapi Dzikir, Kecemasan

THE IMPACT OF DHIKR THERAPY TOWARDS THE ANXIETY LEVELS OF PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY AT RSUD UNDATA, CENTRAL SULAWESI PROVINCE

Fikriansyah Almahdali, Afrina Januarista, Rahmat January
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Modern lifestyles have an impact on changes in a person's lifestyle and lead the diseases that occur due to unhealthy lifestyles such as cancer. The results of initial data collection through interview method that conducted by researchers on July 15, 2024 in the chemotherapy Kenanga Ward at Undata Hospital, Central Sulawesi Province, which 3 patients interviewed, 2 people said that they had heart palpitations, anxiety, difficulty sleeping at night, especially going to undergo chemotherapy, 1 person had trouble concentrating and experienced an increasing of blood pressure. From the interview, the results obtained which 3 patients said that they experienced signs of anxiety. The purpose of this study was to analyse the impact of dhikr therapy toward the anxiety levels of patients undergoing chemotherapy at Undata Hospital, Central Sulawesi Province.

Method: This study used quantitative research with Pre-Experimental Design research type. The research design into Two Groups Pretest-Posttest with control group. In this study the population was patients with cancer who underwent chemotherapy and by using proportional random sampling obtained 20 respondents during July 2024.

Research Results: Based on the results of statistical tests using the Wilcoxon Nonparametric test, the level of anxiety in the intervention group has a p -value = 0.007 while in the control group has p -value = 0.034. Because the p -value < 0.05 , there is a significant impact between dhikr therapy toward anxiety levels of patients undergoing chemotherapy.

Conclusion: There is an impact of dhikr therapy toward anxiety levels of patients undergoing chemotherapy at Undata Hospital, Central Sulawesi Province.

Suggestion: It is expected that institutions, communities and hospitals as a source of benefits to be able to prevent anxiety of patients during chemotherapy.

Keywords: Chemotherapy, Dhikr Therapy, Anxiety



**PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
PADA PASIEN YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Ilmu Keperawatan
Universitas Widya Nusantara



FIKRIANSYAH ALMAHDALI

202101007

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TERAPI DZIKIR TEHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA
PASIEEN YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**FIKRIANSYAH ALMAHDALI
202101007**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 6 Desember 2024

Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep.,M.Kep (.....)
NIK. 2023091168

Ns. Afrina Januarista S.Kep., M.Sc (.....)
NIK. 20130901030

Rahmat Yanuary S.M., M.M (.....)
NIK. 20230901159

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**



**Arifah, S.ST., Bd., M.Keb
NIK. 20090901010**



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yaitu ayahanda Aksan Almahdali, ibunda Diana dan Kakak Eli yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral, dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan juli 2024 ini ialah “Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kemoterapi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah SST, Bd, M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 keperawatan Universitas Widya Nusantara
5. Ibu Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Rahmat Yanuary, S.M.,M.M selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. Bapak Ni Nyoman Asnawati S.K.M , selaku kepala ruangan Kenanga yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di RSUD Undata Sulawesi Tengah.
9. Staf keperawatan, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Kepada seluruh pasien kemoterapi diruangan Kenanga yang telah ikut serta membantu peneliti ini dalam melakukan penelitian tentang pengaruh terapi

11. Dosen pengajar dan staf akademik pada program S1 Keperawatan yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan saya, terutama pada fitri, yang membantu peneliti membuat skripsi serta ilham, onal, nadi, ibnu dan aziz yang telah banyak memberi dukungan hingga saya termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 6 Desember 2024



Fikriansyah Almahdali

202101007

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------|
| PERNYATAAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Tinjauan Teori | 7 |
| 1. Konsep Kemoterapi | 7 |
| 2. Konsep Kecemasan | 12 |
| 3. Konsep Terapi Dzikir | 17 |
| B. Kerangka Teori | 26 |
| C. Kerangka Konsep | 27 |
| D. Hipotesis | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Desain Penelitian | 28 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 29 |
| C. Populasi dan Sampel | 29 |
| D. Variabel penelitian | 30 |
| E. Definisi Operasional | 30 |
| F. Instrumen Penelitian | 31 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| H. Analisa Data | 33 |
| I. Bagan alur penelitian | 35 |
| J. Etika Penelitian | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN | 38 |

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 38 |
| B. Hasil Penelitian | 38 |
| C. Pembahasan | 43 |
| D. Keterbatasan Dalam Penelitian | 53 |
| BAB V PENUTUP | 54 |
| A. Simpulan | 54 |
| B. Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional | 31 |
| Tabel 3. 2 Skala Kuesioner <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (Hars) | 31 |
| Tabel 4. 1 Diatribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Dan Pekerjaan | 39 |
| Tabel 4. 2 Hasil Analisis Univariat Pada Kelompok Intervensi Sebelum Diberikan Terapi Dzikir | 41 |
| Tabel 4. 3 Hasil Analisis Univariat Pada Kelompok Intervensi Sesudah Diberikan Terapi Dzikir | 42 |
| Tabel 4. 4 Hasil Analisis Univariat Pada Kelompok Kontrol Sebelum Diberikan Secara Teori Untuk Menangani Kecemasan Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam | 42 |
| Tabel 4. 5 Hasil Analisis Univariat Pada Kelompok Kontrol Sesudah Diberikan Secara Teori Untuk Menangani Kecemasan Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam | 43 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Bivariat Pada Kelompok Intervensi Sebelum Diberikan Terapi Dzikir | 43 |
| Tabel 4.7 Hasil Analisis Bivariat Pada Kelompok Kelompok Sesudah Diberikan Secara Teori Untuk Menangani Kecemasan Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Teori | 26 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Konsep | 27 |
| Gambar 3. 1 Desain Penelitian | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
7. Kuesioner
8. Lembar Kontrol Terapi Dzikir
9. Standar Operasional Prosedur (Sop)
10. Lembar Observasi Tindakan
11. Persetujuan Menjadi Responden
12. Surat Balasan Selesai Penelitian
13. Dokumentasi Penelitian
14. Riwayat Hidup
15. Lembar bimbingan proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Gaya hidup moderen memberikan dampak terhadap perubahan pola hidup seseorang, dimana orang memiliki pola hidup yang tidak sehat seperti makan rendah serat dan tinggi lemak, makan-makanan yang mengandung pengawet, kurang olah raga secara teratur, dimana hal ini berdampak terhadap terjadinya penyakit. Salah satu penyakit yang banyak terjadi akibat pola hidup yang tidak sehat adalah penyakit kanker (Setyani, P dan Milliani, 2020). Penyakit kanker merupakan penyakit yang tidak menular dan dapat ditemukan di hampir semua organ atau jaringan tubuh ketika sel-sel abnormal tumbuh tak terkendali dan biasanya menyerang bagian tubuh yang berdekatan atau menyebar ke organ lain (*metastasis*) serta kanker merupakan penyebab utama kematian (Yanti *et al.*, 2024). Kanker pada mulanya disebabkan karena sel normal yang diubah oleh mutasi genetik dari *Deoxyribo Nucleic Acid (DNA)* sehingga menyebabkan kerusakan pada gen yang mengatur pertumbuhan dan diferensiasi sel, hal ini berakibat pada pertumbuhan dan perkembangan sel yang tidak dapat dikendalikan (Setyani, P dan Milliani, 2020).

Menurut data *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2020, kanker payudara mendominasi jumlah kasus baru dengan 65.858 kasus dari keseluruhan kasus kanker. Berdasarkan dari data Globocan tahun 2020, angka permasalahan kanker di Indonesia meraih angka 396.914 dan tercatat 234.511 kematian kanker serviks posisi kedua dengan 36.633 kasus diikuti oleh kanker paru dengan 34.783 kasus, kemudian kanker usus besar 34.189 serta kanker hati yakni 21.392 kasus dari total kasus kanker (Zulaekha *et al.*, 2024). Insidensi kanker serviks di Indonesia terdapat sekitar 100 kasus per 100 ribu penduduk atau 200 ribu kasus setiap tahunnya. Biasanya tanpa gejala pada stadium dini. Namun, lebih dari 70% kasus yang datang ke rumah sakit ditemukan dalam keadaan stadium lanjut.

Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah bidang P2PL, jumlah penderita kanker serviks dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 tercatat 1.011 kasus, 1.141 kasus (2010), 210 kasus (2011), 2.066 kasus (2012), dan 536 kasus (2013) (Tuman, Dela and Andi, 2019). Khususnya pada pasien kemoterapi diruangan kenanga RSUD Undata pada tahun 2022 sebanyak 302 kasus, 2023 tercatat 310 kasus, 2024 tercatat 331 kasus. Sedangkan angka penduduk depresi akan jauh lebih besar lagi. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan bahwa sebesar 9,8% untuk usia 15 tahun ke atas mengalami gangguan mental emosional (Riskesdas, 2018). Sedangkan di provinsi Sulawesi tengah pada tahun 2021 presentasi pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat mencapai sebesar 45%. Sedangkan persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa di kota Palu mencapai 26% (Dinkes Sulawesi Tengah, 2021). Prevalensi kejadian tertinggi gangguan kecemasan dan depresi di Indonesia yaitu berada di Sulawesi Tengah sebanyak 19,8%. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami kecemasan berada pada kelompok usia 17-25 tahun sejumlah 18 responden. Dimana 7 responden diantaranya mengalami kecemasan ringan sebanyak 7 responden (38,9%) dan 2 responden (11,1%) diantaranya mengalami kecemasan panik, hal itu menandakan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan (Putri, 2023).

Upaya tindakan medis untuk pengobatan kanker yaitu pembedahan, radioterapi, kemoterapi, dan bioterapi. Kemoterapi merupakan terapi sistemik, yang berarti obat menyebar keseluruh tubuh dan dapat mencapai sel kanker yang telah menyebar jauh atau metastase ke tempat lain (Rika Sylvia NH, 2024). Efek samping kemoterapi terhadap masalah fisik telah digambarkan dengan jelas, yang paling sering terjadi adalah mual dan muntah, penurunan nafsu makan, rambut rontok, kerusakan sumsum tulang, neuropati, gangguan gastrointestinal lemah dan kerusakan kulit. Kemoterapi juga sangat mempengaruhi kehidupan seksual, aktivitas sehari hari dan pekerjaan. Kemoterapi membuat sebagian besar pasien yang telah terdiagnosis menderita kanker diliputi rasa khawatir, cemas dan takut menghadapi ancaman kematian

dan rasa sakit saat menjalani terapi (Nuwa and Kiik, 2020).

Kemoterapi merupakan terapi dalam tatalaksana kanker dan berdampak cukup serius terhadap perubahan fisiologi ataupun anatomi pada tubuh seperti perasaan lemas, gangguan pencernaan, sariawan, rambut rontok, gangguan otot saraf, gangguan pembentukan sel darah, dan lain-lain (Syukuriyah and Alfiyanti, 2023). Pasien dengan kanker akan melakukan kemoterapi di rumah sakit dalam kurun waktu yang lama dengan jeda jadwal masuk obat 1-2 minggu sekali saat fase awal pengobatan kemoterapi. Efek samping kemoterapi membuat pasien kanker yang menjalani kemoterapi takut kehilangan kapasitas fisik dan kapasitas kerjanya yang sebenarnya (Tolak *et al.*, 2024). Dengan program tersebut menyebabkan pasien akan sering melakukan kunjungan ke rumah sakit untuk melakukan kemoterapi, hal tersebut akan memberikan dampak psikologis, yaitu kecemasan (Hermono, Maria dan Hariyanti, 2022).

Kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah di lakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Kecemasan timbul sebagai rasa takut atau prihatin, perasaan tegang, dan rasa gelisah terhadap antisipasi suatu keadaan bahaya yang terjadi pada seseorang (Pujowati dan Sarjono, 2023). Kecemasan apabila tidak diatasi dapat menyebabkan pasien tidak mampu berkonsentrasi dan memahami kejadian selama perawatan dan prosedur pembedahan, selain itu dapat mengganggu proses penyembuhan atau pemulihan setelah pembedahan (Pujowati and Sarjono, 2023).

Saat ini telah dikembangkan terapi non farmakologi berdasarkan Islam, yaitu dzikir. Dzikir adalah rangkaian kalimat yang diucapkan dalam rangka untuk mengingat Allah SWT, serta usaha untuk selalu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Secara fisiologis, dzikir akan menghasilkan beberapa efek medis dan psikologis yaitu akan membuat seimbang kadar *serotonin* dan *norepineprin* di dalam tubuh. Hal tersebut merupakan morfin alami yang bekerja di dalam otak yang dapat membuat hati dan pikiran merasa tenang setelah berdzikir (Husna and Intan, 2023).

Dunia kesehatan Islam, memasukkan dzikir sebagai salah satu upaya

untuk mengatasi kecemasan, dengan mengingat bahwa apa yang ada di dunia ini adalah kuasa dari Allah SWT, maka akan mampu menurunkan kecemasan pasien dalam proses pengobatan dan penyembuhan. Berdzikir tidak hanya dilakukan setelah menunaikan ibadah fardhu/shalat 5 waktu saja, namun dapat juga dilakukan saat seseorang merasa telah jauh dan merasa lupa pada Allah, tertekan, cemas, mengendalikan hawa nafsunya, bahkan dalam keadaan nyeri (Fitriani, Liza Natalia, 2021).

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kumala, Rusd Rumiani (2019) dengan judul Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada Pengguna NAPZA. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat perubahan peningkatan yang signifikan terhadap ketenangan hati pada pengguna NAPZA setelah diberikan terapi dzikir. Sejalan pula dengan penelitian oleh Rozak dan Sari (2021) dengan judul Peranan Agama Dan Terapi Dzikir Dalam Membentuk Mental Sehat. Dengan hasil penelitian uji Paired Test diperoleh ada perbedaan (perubahan) tingkat kecemasan pasien post SC sebelum dan sesudah diberikan terapi dzikir pada kelompok intervensi nilai $p = 0,000 > \alpha = 0,05$, terjadi penurunan rata-rata sebesar 9,917. Penelitian lainnya oleh Nopriani Utami (2023) dengan judul Pengaruh Pemberian Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien pasien *preoperasi sectio caesaria*. Dengan uji statistik menggunakan *wilcoxon* test. Hasil uji *wilcoxon* test didapatkan p value= 0,000, dengan nilai $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$), berarti H_a di terima dan ada pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *preoperasi sectio caesaria*. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa terapi dzikir yang diberikan kepada pasien dapat menurunkan kecemasan pada pasien *preoperasi sectioncaesaria*.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal dengan metode wawancara yang dilakukan peneliti pada 15 juli 2024 saat pengambilan data awal diruang kenanga kemoterapi RSUD Undata Profinsi Sulawesi Tengah, terdapat 3 orang pasien yang diwawancarai, 2 orang mengatakan jantung berdebar-debar, gelisah, sulit tidur dimalam hari, terutama saat akan menjalani kemoterapi, 1 orang gangguan dalam berkonsentrasi dan mengalami peningkatan tekanan darah. Dari wawancara tersebut didapatkan hasil wawancara dari 3 orang

pasien mengatakan bahwa mereka mengalami tanda-tanda kecemasan.

Hal ini disebabkan karena beberapa pasien yang diberikan Kemoterapi memiliki dampak masalah kesehatan seperti, kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Peneliti kemudian menanyakan apakah sebelumnya pernah dilakukan terapi dzikir di ruangan Kenanga Kemoterapi, berdasarkan hasil wawancara pasien mengatakan tidak ada terapi Dzikir di ruang Kenanga kemoterapi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan. Keluhan pasien yang mengalami kecemasan selama menjalani kemoterapi, membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini teranalisis Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi tingkat kecemasan pasien yang menjalani kemoterapi sebelum diberikan terapi Dzikir di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Teridentifikasi tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani kemoterapi setelah diberikan terapi Dzikir di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Terbukti adanya pengaruh terapi Dzikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Undata Provinsi

Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan pada perpustakaan Universitas Widya Nusantara untuk menambah wawasan yang lebih luas tentang pengetahuan pengaruh terapi Dzikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pada masyarakat terutama pada pasien kemoterapi yang mengalami kecemasan serta diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna terkait “Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”. Sehingga setiap tenaga kesehatan dapat mengerti hal apa yang perlu dilakukan dalam menghadapi pasien kemoterapi yang mengalami kecemasan, harapannya pengetahuan mengenai terapi dzikir pada pasien yang merasa cemas dapat meningkat.

3. Bagi Wilayah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna terkait “Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Sehingga setiap tenaga kesehatan dapat mengerti hal apa yang perlu dilakukan dalam menghadapi pasien kemoterapi yang mengalami kecemasan, harapannya pengetahuan mengenai terapi Dzikir pada pasien yang merasa cemas dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatin Kamila (2022) Psikoterapi Dzikir Dalam Menangani Kecemasan, *Happiness, Journal Of Psychology And Islamic Science*, 4(1), Pp. 40–49.
- Arah, T.E.D. Dan Ansia, P.A.D.A.L. (2024) ‘Pengaruh Pemberian Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Post SC’, 15(1), Pp. 136–141.
- Dinkes Sulawesi Tengah (2021) Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, Pp. 1–377.
- Dwi Kumala, O., Rusdi, A. Dan Rumiani, R. (2019) Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada Pengguna Napza, *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 11(1), Pp. 43–54.
- Engineering, P. (2024) Pengaruh Dzikir Pagi Terhadap Kecemasan Pada Anak Dengan Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Flamboyan 9 RSUD Dr Moewardi’, 09(2), Pp. 466–477.
- Fadli, R. (2019) *Dzikir Pagi Dan Petang*. Fillah Book.
- Fitriani, Liza Natalia, P. (2021) ‘Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Penurunan Nyeri Dysmenorrhea Primer Pada Remaja Perempuan’, 12(2), Pp. 350–354.
- Hafsah, L. (2022) Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), Pp. 21–28.
- Hanifah And Sutedja, A. (2020) *Pengantar Statistik, Widina Bhakti Persada Bandung*. Edited By E. Jaelani.
- Heriani and Sabda (2022) ‘Efektifitas Terapi Relaksasi Dzikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa Di RSUD Subang’, pp. 0–14.
- Hermono, T., Maria, L. and Hariyanti, T.B. (2022) Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Anak Penderita Kanker yang Menjalani Kemoterapi di Irna 4 RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(2), pp. 270–282.
- Hidayat, N. Dan Ati, Y.I. (2019) ‘Hubungan Tingkat Adaptasi dengan Kecemasan

- Pasien Kemoterapi di Ruang Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, *Jurnal Stikes Wira Husada*, 8(1), pp. 1–17.
- Husna, R. dan Intan, R. (2023) ‘Efektifitas Terapi Dzikir Terhadap Kecemasan Ibu Hamil’, *Jurnal Ners*, 7(1), pp. 59–63.
- Khairani, R. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Pensiun Di Polda Sumut’, *Skripsi* [Preprint].
- Lautan, M. dan Elisabeth, W. (2021) *tingkat kecemasan perawat dimasa adaptasi kebiasaan baru*.
- Lola, D., Sastra, L. dan Amelia, W. (2023) *Terapi Murottal Al-Quran Untuk Stres Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi*. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Mawaddah, N. (2020) *Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penyembuhan Penyakit Hati Di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- mukhalisah aris (2019) ‘Perbandinganefektivitas Relaksasi Benson Dan Terapi Zikir Terhadap Perubahankecemasanpada Lansia di Pstw Gau Mabaji Gowa Skripsi’, *core.ac.uk*, pp. 1–19.
- Nabilah, M.F. dan Aktifah, N. (2021) ‘Literature Review: Gambaran Pengaruh Pemberian Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi’, *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, pp. 806–812.
- Nopriani, Y. dan Utami, S. (2023) Pengaruh Pemberian Terapi Zikir terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria, *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(2), pp. 67–77.
- Nurseta, T., Samsu, N. dan Perdana, R. (2022) *Kemoterapi Pada Kanker Genekologi*.
- Nuwa, M.S. and Kiik, S.M. (2020) ‘Spiritual Guided Imagery dan Music’, *Pengaruh Spritual Guided Imagery dan Music terhadap Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi*, pp. 95–106.
- Octary, T., Akhmad, A.N. dan S, S. (2020) ‘the Effect of Dhikr Therapy on Anxiety in Preoperative Patients At Surgical Room in Pemangkat General Hospital in 2020’, *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 2(2).
- Praniwi, A.A. (2023) *Hubungan Tingkat Kecemasan, Stres, Dan Depresi Mahasiswa Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Studi*. Universitas Islam Sultan Agung.

- Pujowati dan Sarjono, K. (2023) ‘Studi Kasus Penatalaksanaan Terapi Dzikir terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Bedah Mayor di Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung’, *Jurnal Keperawatan PPNI Jawa Barat*, 1(1), pp. 29–42.
- Putri, A.N. (2023) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Remaja Di Kota Palu’.
- Quraish (2018) *Wawasan Al-Quran Tentang Doa dan Zikir*. Penerbit Lentera Hati.
- Retnaningsih, D., Lestari, O.P. dan Suara, E. (2024) ‘Kecemasan Penderita Kanker Serviks Terhadap Kualitas Hidupnya’, *Jurnal Surya Muda*, 6(1), pp. 1–13.
- Rhozana, T.V. (2022) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Cidera Olahraga Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Siswa Smkn 1 Kebonsari Madiun*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Rika Sylvia NH (2024) *Efektivitas Terapi Zikir Istighfar Untuk Mereduksi Kecemasan Pada Perempuan Pasien Kanker Payudara Tesis*. Universitas Islam Indonesia.
- Riskesdas, K.K.R. (2018) *Kementrian Kesehatan RI Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Rozak and Sari (2021) ‘Peranan Agama Dan Terapi Dzikir Dalam Membentuk Mental Sehat’, *jurnal ibtida*, 2(2), pp. 307–3.
- Setyani, F.A.R., P, B.D.B. and Milliani, C.D. (2020) ‘Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara yang Mendapatkan Kemoterapi’, *Carolus Journal of Nursing*, 2(2), pp. 170–176.
- Simanullang, P. dan Manullang, E. (2020) ‘Tingkat Kecemasan Pasien Yang Menjalani Tindakan Kemoterapi Di Rumah Sakit Martha Friska Pulo Brayan Medan’, *Jurnal Darma Agung Husada*, 7(2), pp. 71–79.
- Sputri, E.A. (2021) *Gambaran Kecemasan Mahasiswa Dalam Menjalani Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Hasanuddin Kota Makassar*.
- Sugiyono (2019) *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Syukuriyah, E. dan Alfiyanti, D. (2023) ‘Murrotal Al-Qur’an Menurunkan

Kecemasan Pasien Kanker Serviks dengan Kemoterapi', *Ners Muda*, 4(2), p. 126.

Taufik, N. and Daryanto, B. (2020) *Kemoterapi Kanker Urogenital*. UB Press.

Tolak, H. *et al.* (2024) 'Hubungan Spiritualitas Dengan Tingkat Kecemasan Efek Kemoterapi Pada Pasien Kanker', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 11(02), pp. 184–193.

Yanti, I. *et al.* (2024) 'Intervensi Spiritualitas untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan dan Depresi Terhadap Pasien Kanker', *Journal of Telenursing*, 6(1), pp. 1067–1075.

Zulaekha, Q.S. *et al.* (2024) 'Tingkat kecemasan dan tingkat nyeri menurunkan kualitas tidur pada pasien kanker kolorektal', *JKIFN*, 4(1), pp. 15–22.